



Laporan Keanggotaan PT Samudera Eco Anugerah (SEA) dalam Seafood Savers

Ringkasan dari perkembangan perbaikan
Kepiting Bakau, Badong (Perangkap Bubu),
Pancing, *hand picking*,
Dan Jaring oleh TAKA
Jawa Tengah, Indonesia
(Januari 2016) – (Juni 2016)

(Faridz Rizal Fachri) - (Capture Fisheries)

Informasi Umum

1. Lokasi

| Nama lokasi (Pulau/Desa) | Kabupaten/ Propinsi | Effort (jumlah nelayan) |
|--------------------------|------------------------|-------------------------|
| Desa Mojo | Pemalang / Jawa Tengah | 130 |

2. Praktik ikan tangkap

- Ukuran minimal panen/tangkap (nama komoditas) :

| Nama Lokal | Nama Umum | Nama Latin | Keterangan |
|----------------|-----------------|-----------------------------|------------|
| Kepiting Bakau | Giant Mud Crab | <i>Scylla serrata</i> | >200 gr |
| Kepiting Bakau | Green Mud Crab | <i>Scylla paramamosain</i> | >200 gr |
| Kepiting Bakau | Purple Mud Crab | <i>Scylla tranquebarica</i> | >200 gr |
| Kepiting Bakau | Orange Mud Crab | <i>Scylla olivacea</i> | >200 gr |

- Metode penangkapan : Badong (Perangkap), Nrogoh+Kait,Pancing,Jaring dan Ard (trawl)
- Kisaran harga : 185.000/kg

| Nama Indonesia | Nama Umum | Nama Ilmiah | Harga |
|----------------|-----------------|-----------------------------|----------|
| | | | Pengepul |
| Kepiting Bakau | Giant Mud Crab | <i>Scylla serrata</i> | 185rb/kg |
| Kepiting Bakau | Green Mud Crab | <i>Scylla paramamosain</i> | 185rb/kg |
| Kepiting Bakau | Purple Mud Crab | <i>Scylla tranquebarica</i> | 185rb/kg |
| Kepiting Bakau | Purple Mud Crab | <i>Scylla tranquebarica</i> | 185rb/kg |

- Musim Penangkapan Ikan

| Lokasi (level kabupaten) | musim | Bulan | | | | | | | | | | | | Catatan | |
|-------------------------------|---------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|---------|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | |
| Desa Mojo, Kabupaten Pematang | Puncak | X | X | X | X | | | | | | | | | | |
| | Biasa | | | | | X | X | X | | | | X | X | | |
| | Rendah | | | | | | | | X | X | X | | | | |
| | Memijah | | | | X | X | X | | | | | | | | |

3. Kapasitas produksi

| Nama | Total Produksi (2014-2015) dalam kg | | | | Tahun 2016 (kg)* |
|-----------|-------------------------------------|----------|----------|---------|---|
| | Oktober | November | Desember | Januari | <i>*) Prediction for 1st semester 2016</i> |
| Desa Mojo | 21,981 | 54,479 | 34,095 | 15,900 | 188,101 |

4. Keterangan tambahan

- Program perbaikan TAKA tahun pertama difokuskan untuk pembentukan dan peresmian kelompok nelayan
- Pendataan log book tidak dapat lagi berjalan, sehubungan dengan tidak lanjutnya enumerator
- Telah adanya peraturan mengenai larangan tangkap kepiting kecil dan bertelur antar kelompok kepiting lestari
- Pengepul setempat masih suka memonopoli dan sulit untuk diajak kerjasama
- Harga kepiting bakau yang tinggi menjadi kendala untuk pembelian dari FishnBlues

Rincian evaluasi keanggotaan (nama perusahaan) berdasarkan *Fisheries Improvement Program* (FIP) yang telah dilaksanakan:

| AKSI DETAIL (Bagi Anggota Seafood Savers) | OUTPUT DAN INDIKATOR DARI AKSI DETAIL (Bagi Anggota Seafood Savers) | ACTION LEAD & PARTNERS | Tahapan Seafood Savers | | HASIL EVALUASI | RENCANA TINDAK LANJUT/ KENDALA |
|--|---|---|------------------------|---------|----------------------------------|---|
| | | | INTERMEDIATE | ADVANCE | | |
| <p>1.1.1. Melakukan kajian biologis dari kepiting bakau (soka)target tangkapan yang ada di pesisir Pemalang</p> <p>Melakukan konsultasi publik untuk mengkaji kerentanan spesies terhadap overfishing (kajian PSA) untuk spesies kepiting bakau (soka)target tangkapan</p> | <p>Tersedianya informasi mengenai produktivitas spesies kepiting bakau (soka)target (rerata umur saat matang gonad, rerata ukuran pada saat matang gonad, rerata umur maksimal, rerata ukuran maksimal, fekunditas, strategi reproduksi, tropik level) serta kerentanan /susceptabilitas kepiting bakau (soka)target (areal overlap, vertikal overlap, selektivitas, kematian pasca penangkapan)</p> <p>Tersedianya informasi mengenai status kerentanan spesies terhadap overfishing serta strategi pengelolaannya</p> | <p>Universitas Diponegoro , Nelayan, TAKA</p> <p>Universitas Diponegoro , DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, TAKA, Nelayan</p> | | | <p><i>Telah dilaksanakan</i></p> | <p>Informasi ini dapat digunakan untuk status stok, dan rencana pengelolaan kepiting bakau kedepannya</p> |

| | | | | | | |
|--|---|---|--|--|---------------------------|---|
| 1.1.2. n/a | n/a | n/a | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | |
| 1.1.3 n/a | n/a | n/a | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | |
| <p>1.2.1. Melakukan kajian akademis untuk pembuatan strategi pemanfaatan spesies kepiting bakau (soka)target penangkapan</p> <p>Mengadakan konsultasi publik untuk mendapatkan input terhadap strategi pemanfaatan</p> | <p>Tersedianya kajian akademis untuk pembuatan strategi pemanfaatan spesies kepiting bakau (soka)target</p> <p>tersedianya strategi pemanfaatan pengelolaan yang mendapatkan persetujuan dari stakeholder terkait</p> | <p>Universitas Diponegoro, TAKA</p> | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | <p>Kajian akademis ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan</p> |
| <p>1.2.2. Melaksanakan konsultasi draft peraturan pemanfaatan spesies kepiting bakau (soka)target di tingkat nelayan, kabupaten/kota</p> <p>Mendorongkan terbentuknya peraturan di tingkat kabupaten terkait dengan pemanfaatan kepiting bakau</p> | <p>Draft yang mendapat persetujuan di tingkat nelayan&kabupaten dan di dalamnya meliputi dalamnya meliputi adanya:</p> <p>(1) rencana pengurangan pemanfaatan jika status stok sudah mendekati limit reference point, (2) mengadopsi prinsip ketidakpastian (uncertainties), (3) kehati-hatian,</p> | <p>TAKA, Universitas Diponegoro , DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, Nelayan</p> | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | <p>Kajian akademis ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan</p> |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|--|---------------------------|---|
| | (4) mekanisme evaluasi reguler terhadap performa pengelolaan yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal terkait serta (5) tujuan jangka pendek dan jangka panjang | | | | | |
| 1.2.3 -Membuat protokol pengumpulan data -Dilakukannya aktivitas pengumpulan data secara reguler -Mendiseminasikan hasil kajian untuk mendukung pengelolaan spesies kepiting bakau (soka)target | -Tersedianya protokol pengumpulan data -Tersedia data yang sudah dianalisis secara ilmiah - Hasil diseminasi digunakan sebagai input dalam monitoring dan evaluasi utk perbaikan peraturan pemanfaatan kerang | - Universitas Diponegoro, TAKA - TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan, Dinas Kota , dan Kabupaten Pemalang - Universitas Diponegoro , DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, TAKA, Nelayan | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | Protokol ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan |
| 1.2.4 n/a | n/a | n/a | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|----------------------------------|--|
| <p>2.1.1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kajian biologis dari spesies retained pada aktivitas penangkapan kepiting bakau (soka) yang ada di pesisir Pemalang - Melakukan konsultasi publik untuk mengkaji kerentanan spesies terhadap overfishing (kajian PSA) untuk spesies retained dari aktivitas penangkapan kepiting bakau (soka) | <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya informasi mengenai produktivitas spesies retained aktivitas penangkapan kepiting bakau (soka) yang meliputi rerata umur saat matang gonad, rerata ukuran pada saat matang gonad, rerata umur maksimal, rerata ukuran maksimal, fekunditas, strategi reproduksi, tropik level serta kerentanan /susceptabilitas spesies retained (areal overlap, vertikal overlap, selektivitas, kematian pasca penangkapan) - Tersedianya informasi mengenai status kerentanan spesies terhadap overfishing serta strategi pengelolaannya | <ul style="list-style-type: none"> - Universitas Diponegoro , Nelayan - Universitas Diponegoro , DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, TAKA, Nelayan | | | <p><i>Telah dilaksanakan</i></p> | <p>Kajian akademis ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan</p> |
| <p>2.1.2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kajian akademis untuk pembuatan strategi pengelolaan spesies retained aktivitas penangkapan kepiting bakau (soka) - Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies retained aktivitas penangkapan kepiting bakau (soka) di tingkat nelayan | <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya kajian akademis untuk pembuatan strategi pengelolaan spesies retained aktivitas penangkapan kepiting bakau (soka) yang meliputi strategi evaluasi dan pelaksanaan - Peraturan pengelolaan spesies retained aktivitas penangkapan kepiting bakau (soka) didukung oleh nelayan | <ul style="list-style-type: none"> - Universitas Diponegoro , DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, TAKA - TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan | | | <p><i>Telah dilaksanakan</i></p> | <p>Kajian akademis ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan.</p> <p>Kajian ini akan sebagai bukti untuk dapat mendorong peraturan yang mendukung pengelolaan terkait</p> |

| | | | | | | |
|---|---|---|--|--|----------------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies retained aktivitas penangkapan kepiting bakau (soka) di tingkat kabupaten / Kota - Mendorong terbentuknya peraturan di tingkat kabupaten terkait dengan pengelolaan spesies retained aktivitas penangkapan kepiting bakau (soka) | <ul style="list-style-type: none"> - Draft mendapat persetujuan di tingkat kabupaten / kota - Tersedianya peraturan yang mendukung pengelolaan perikanan spesies retained dari aktivitas penangkapan kepiting bakau (soka) | <ul style="list-style-type: none"> - TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan, Dinas Kota , dan Kabupaten Pemalang - DKP Kab. Pemalang, Dinas Kota , TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan | | | | |
| <p>2.1.3</p> <ul style="list-style-type: none"> - membuat protokol pengumpulan data - dilakukannya aktivitas pengumpulan data secara reguler - mendiseminasikan hasil kajian untuk mendukung pengelolaan spesies retained dari aktivitas penangkapan | <ul style="list-style-type: none"> - tersedianya protokol pengumpulan data - tersedia data yang sudah dianalisis secara ilmiah - hasil diseminasi digunakan sebagai input dalam monitoring dan evaluasi utk perbaikan peraturan pengelolaan kepiting | <ul style="list-style-type: none"> - Universitas Diponegoro, TAKA - Universitas Diponegoro - Universitas Diponegoro, TAKA, DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, Nelayan | | | <p><i>Telah dilaksanakan</i></p> | <p>Protokol ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan</p> |
| <p>2.2.1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kajian biologis dari bycatch spesies aktivitas penangkapan kepiting bakau | <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya informasi mengenai produktivitas spesies bycatch (rerata umur saat matang gonad, rerata ukuran pada saat matang | <ul style="list-style-type: none"> - Universitas Diponegoro - Universitas Diponegoro , | | | <p><i>Telah dilaksanakan</i></p> | <p>Kajian akademis ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan.</p> |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|----------------------------------|--|
| <p>(soka) yang ada di pesisir Pemalang</p> <p>- Melakukan konsultasi publik untuk mengkaji kerentanan spesies terhadap overfishing (kajian PSA) untuk spesies bycatch</p> | <p>gonad, rerata umur maksimal, rerata ukuran maksimal, fekunditas, strategi reproduksi, tropik level) serta kerentanan /susceptabilitas kepiting bakau (soka) target (areal overlap, vertikal overlap, selektivitas, kematian pasca penangkapan)</p> <p>- Tersedianya informasi mengenai status kerentanan spesies terhadap overfishing serta strategi pengelolaannya</p> | <p>DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, TAKA, Nelayan</p> | | | | |
| <p>2.2.2</p> <p>- Melakukan kajian akademis untuk pembuatan strategi pengelolaan spesies bycatch</p> <p>- Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies bycatch di tingkat nelayan</p> <p>- Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies bycatch di tingkat kabupaten / Kota</p> <p>- Mendorong terbentuknya peraturan di tingkat kabupaten terkait dengan pengelolaan spesies bycatch</p> | <p>- tersedianya kajian akademis untuk pembuatan strategi pengelolaan spesies bycatch yang meliputi strategi evaluasi dan pelaksanaan</p> <p>- peraturan pengelolaan spesies bycatch didukung oleh nelayan</p> <p>- draft mendapat persetujuan di tingkat kabupaten / kota</p> <p>- Tersedianya peraturan yang mendukung pengelolaan perikanan untuk spesies bycatch</p> | <p>- Universitas Diponegoro, TAKA</p> <p>- TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan</p> <p>- TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan, Dinas Kota , dan Kabupaten Pemalang</p> <p>- DKP Kab. Pemalang, Dinas</p> | | | <p><i>Telah dilaksanakan</i></p> | <p>Kajian akademis ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan.</p> |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|---------------------------|---|
| | | Kota , TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan | | | | |
| 2.2.3 - membuat protokol pengumpulan data - dilakukannya aktivitas pengumpulan data secara reguler - mendiseminasikan hasil kajian untuk mendukung pengelolaan spesies bycatch | - tersedianya protokol pengumpulan data - tersedia data yang sudah dianalisis secara ilmiah - hasil diseminasi digunakan sebagai input dalam monitoring dan evaluasi utk perbaikan peraturan pengelolaan kepiting bakau | - Universitas Diponegoro, TAKA -Universitas Diponegoro - Universitas Diponegoro, TAKA, DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, Nelayan | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | Protokol ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan |
| 2.3.1 - Melakukan kajian biologis spesies ETP dari aktivitas penangkapan kepiting bakau (soka) yang ada di pesisir Pemalang - Melakukan konsultasi publik untuk mengkaji kerentanan spesies terhadap overfishing (kajian PSA) untuk spesies ETP | - Tersedianya informasi mengenai produktivitas spesies ETP (rerata umur saat matang gonad, rerata ukuran pada saat matang gonad, rerata umur maksimal, rerata ukuran maksimal, fekunditas, strategi reproduksi, tropik level) serta kerentanan /susceptabilitas spesies ETP (areal overlap, vertikal overlap, selektivitas, kematian pasca penangkapan) | - Universitas Diponegoro , Nelayan - Universitas Diponegoro , DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, TAKA, Nelayan | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | Kajian akademis ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan. |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---------------------------|---|
| | - Tersedianya informasi mengenai status kerentanan spesies terhadap overfishing serta strategi pengelolaannya | | | | | |
| 2.3.2 - Melakukan kajian akademis untuk pembuatan strategi pengelolaan spesies ETP - Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies ETP di tingkat nelayan - Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies ETP di tingkat kabupaten / Kota - Mendorongkan terbentuknya peraturan di tingkat kabupaten terkait dengan pengelolaan spesies ETP | - tersedianya kajian akademis untuk pembuatan strategi pengelolaan spesies ETP yang meliputi strategi pemulihan stok spesies ETP - peraturan pengelolaan spesies ETP didukung oleh nelayan - draft mendapat persetujuan di tingkat kabupaten / kota - Tersedianya peraturan yang mendukung pengelolaan perikanan dari spesies ETP | - Universitas Diponegoro, TAKA - TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan - TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan, Dinas Kota , dan Kabupaten Pemalang - DKP Kab. Pemalang, Dinas Kota , TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | Kajian akademis ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan. |
| 2.3.3 -membuat protokol pengumpulan data -dilakukannya aktivitas pengumpulan data secara reguler | -tersedianya protokol pengumpulan data -tersedia data yang sudah dianalisis secara ilmiah | -Universitas Diponegoro, TAKA -Universitas Diponegoro | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | Protokol ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|--|---------------------------|--|
| -mendiseminasikan hasil kajian untuk mendukung pengelolaan spesies ETP | -hasil diseminasi digunakan sebagai input dalam monitoring dan evaluasi utk perbaikan peraturan pengelolaan spesies ETP | -Universitas Diponegoro, TAKA, DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, Nelayan | | | | |
| 2.4.1 Melakukan kajian pustaka terhadap dampak aktivitas pemanfaatan spesies kepiting bakau (soka)target menggunakan alat tangkap Ngrogoh+kait, Badong (bubu bambu), Pancing+caduk, Ngobor+caduk, Jaring, Arad/trawl | Tersedianya laporan ilmiah mengenai dampak aktivitas pemanfaatan spesies kepiting bakau (soka)target terhadap habitat menggunakan alat tangkap Ngrogoh+kait, Badong (bubu bambu), Pancing+caduk, Ngobor+caduk, Jaring, Arad/trawl serta rekomendasi pengelolaan habitat | Universitas Diponegoro | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | Laporan ilmiah ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan. |
| 2.4.2 -Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan habitat di tingkat nelayan -Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan habitat di tingkat kabupaten / Kota -Mendorongkan terbentuknya peraturan di tingkat kabupaten terkait dengan pengelolaan habitat | -peraturan pengelolaan habitat didukung oleh nelayan -draft mendapat persetujuan di tingkat kabupaten / kota -tersedianya peraturan yang mendukung pengelolaan perikanan dari habitat | -TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan -TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan, Dinas Kota , dan Kabupaten Pemalang -DKP Kab. Pemalang, Dinas | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | Draft diharapkan dapat segera disahkan menjadi peraturan |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---------------------------|---|
| | | Kota , TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan | | | | |
| 2.4.3 Melakukan kajian pengumpulan data yang dilakukan secara periodik | Tersedianya laporan ilmiah yang meliputi keanekaragaman makrozoobenthos, tingkat kerusakan morfologi biota dengan MDI (Mean Damage Index) serta struktur sedimen setiap 2 tahun sehingga dapat digunakan untuk menilai efektivitas strategi pengelolaan | Universitas Diponegoro, Nelayan, TAKA | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | Laporan ilmiah ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan atau semacam baseline |
| 2.5.1 -Melakukan kajian pustaka dari ekosistem kepiting bakau (soka)target tangkapan yang ada di pesisir Pemalang -Melakukan konsultasi publik untuk mengkaji ekosistem spesies kepiting bakau (soka)target tangkapan menggunakan RBF (SICA) | -Tersedianya informasi mengenai produktivitas spesies kepiting bakau (soka)target yang meliputi komposisi spesies, Functional group composition, Distribution of the community, Trophic/size structure -Tersedianya informasi mengenai status ekosistem spesies kepiting bakau (soka)target tangkapan serta strategi pengelolaannya | -Universitas Diponegoro , Nelayan -Universitas Diponegoro , DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, TAKA, Nelayan | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | Laporan ilmiah ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan atau semacam baseline |

| | | | | | | |
|--|---|---|--|--|----------------------------------|--|
| <p>2.5.2</p> <ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan ekosistem di tingkat nelayan -Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan ekosistem di tingkat kabupaten / Kota -Mendorongkan terbentuknya peraturan di tingkat kabupaten terkait dengan pengelolaan ekosistem | <ul style="list-style-type: none"> -peraturan pengelolaan ekosistem didukung oleh nelayan -draft mendapat persetujuan di tingkat kabupaten / kota -Tersedianya peraturan yang mendukung pengelolaan perikanan dari ekosistem | <ul style="list-style-type: none"> -TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan -TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan, Dinas Kota , dan Kabupaten Pemalang -DKP Kab. Pemalang, Dinas Kota , TAKA, Universitas Diponegoro, Nelayan | | | <p><i>Telah dilaksanakan</i></p> | |
| <p>2.5.3 Melakukan kajian pengumpulan data yang dilakukan secara periodik</p> | <p>Tersedianya laporan ilmiah yang meliputi dampak pemanfaatan spesies target terhadap elemen ekosistem kunci (mangsa utama, predator, kompetitor, komposisi komunitas) setiap 2 tahun</p> | <p>Universitas Diponegoro, Nelayan, TAKA</p> | | | <p><i>Telah dilaksanakan</i></p> | <p>Laporan ilmiah ini akan menjadi dasar scientific dalam tiap penentuan kebijakan/peraturan atau semacam baseline</p> |
| <p>3.1.1</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mereview peraturan perundangan yang terkait dengan pengelolaan perikanan berdasarkan prinsip 1 dan 2 MSC | <ul style="list-style-type: none"> -Teridentifikasi peraturan perundangan yang mendukung serta rekomendasi perlunya peraturan perundangan yang | <ul style="list-style-type: none"> -Universitas, WWF, TAKA | | | <p><i>Belum dilaksanakan</i></p> | <p>Kegiatan masih sebatas pematangan konsep internal di WWF Indonesia untuk didorongkan kepada pihak-pihak terkait</p> |

| | | | | | | |
|---|---|------|--|--|---------------------------|--|
| <p>-Membuat naskah akademis untuk peraturan pengelolaan yang mendukung prinsip 1 dan 2 MSC</p> <p>-Melakukan konsultasi nasional untuk mendorong tersedianya peraturan pengelolaan perikanan yang mendukung prinsip 1 dan 2 MSC</p> | <p>belum memenuhi prinsip 1 dan 2 MSC</p> <p>-Tersedianya naskah akademis yang meliputi pengelolaan kolaboratif perikanan, mekanisme yang transparan untuk penyelesaian sengketa berdasarkan hukum, mengakui pengelolaan perikanan berbasis adat dan kesepakatan masyarakat yang mendukung keberlanjutan sumberdaya</p> <p>-Terdapatnya rekomendasi untuk mengadopsi peraturan pengelolaan perikanan yang mendukung prinsip 1 dan 2 MSC</p> | | | | | |
| <p>3.1.2</p> <p>-Mendorongkan terbentuknya kelompok nelayan penangkap kepiting bakau (soka)di Pematang</p> <p>-Mendorongkan terbentuknya lembaga pengelola kepiting bakau (soka)di Pematang</p> | <p>-Terbentuknya kelompok nelayan penangkap kepiting bakau (soka)di Pematang</p> <p>-Terbentuknya Lembaga pengelola kepiting bakau (soka)di Pematang yang memimpin dalam pelaksanaan peraturan yang terdapat pada perbaikan prinsip 1 dan 2 MSC, yang terdiri dari kordinator independen, perwakilan dari DKP Kota /</p> | TAKA | | | <i>Telah dilaksanakan</i> | <p>Kelompok nelayan yang terbentuk bernama “Kepiting Lestari” dan sudah sah serta mempunyai AD/ART</p> <p>Kelompok ini diharapkan kedepannya dapat melakukan perbaikan praktek penangkapan dan menjadi contoh baik bagi kelompok lainnya</p> |

| | | | | | | |
|---|---|-----------------------------------|--|--|---------------------------|--|
| | Kabupaten, perwakilan Industri, nelayan, peneliti perikanan, spesialis alat tangkap, LSM yang bergerak di bidang lingkungan, anggota POKMASWAS yang melakukan pertemuan secara reguler dan terbuka terhadap keterlibatan stakeholder terkait | | | | | |
| 3.1.3 lihat 1.2.2 | n/a | n/a | | | <i>Belum dilaksanakan</i> | |
| 3.1.4 -Melakukan kajian mengenai bentuk subsidi dan dampak terhadap keberlanjutan sumberdaya kepiting bakau (soka) - Mendorong agar pemerintah melaksanakan kebijakan yang mendukung terhadap keberlanjutan sumberdaya kepiting bakau | - tersedianya kajian ilmiah yang mendeskripsikan mengenai bentuk subsidi yang diberikan kepada perikanan kepiting bakau (soka)serta dampaknya terhadap keberlanjutan sumberdaya - dihentikannya skema insentif yang berkontribusi terhadap overfishing (subsidi BBM, alat tangkap, perahu) dan digantikan dengan insentif positif (pelatihan peningkatan kualitas tangkapan, menghubungkan dengan pembeli yang memberikan penghargaan terhadap hasil tangkapan ramah lingkungan) | Universitas Diponegoro, WWF, TAKA | | | <i>Belum dilaksanakan</i> | Kegiatan masih sebatas pematangan konsep internal di WWF Indonesia untuk didorong kepada pihak-pihak terkait |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|---------------------------|--|
| 3.2.1 lihat 1.2.2 | n/a | n/a | | | <i>Belum dilaksanakan</i> | |
| <p>3.2.2</p> <p>- Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies kepiting bakau (soka)target di tingkat nelayan</p> <p>- Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies kepiting bakau (soka)target di tingkat kabupaten / Kota</p> | <p>- peraturan pengelolaan spesies kepiting bakau (soka)target yang didukung oleh nelayan dan di dalamnya meliputi adanya:</p> <p>(1) proses pengambilan keputusan untuk pembuatan strategi dan langkah dalam mencapai tujuan pengelolaan kepiting bakau (soka)berkelanjutan,</p> <p>(2) responsif terhadap isu yang teridentifikasi dari hasil penelitian, pemantauan, evaluasi serta konsultasi secara cepat dan transparan,</p> <p>(3) menggunakan prinsip kehati-hatian,</p> <p>(4) tersedia untuk khalayak umum, serta</p> <p>(5) mematuhi peraturan dan secara cepat merespon terhadap kemungkinan gugatan hukum document to propose the effort reduction</p> | <p>- TAKA, Nelayan</p> <p>- Universitas Diponegoro , DKP Kota , DKP Kab. Pemalang, TAKA, Nelayan</p> | | | <i>Belum dilaksanakan</i> | <p>Kegiatan masih sebatas pematangan konsep internal di WWF Indonesia untuk didorongkan kepada pihak-pihak terkait</p> |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|--|----------------------------------|--|
| | <p>- draft yang didukung oleh pemerintah kabupaten/kota dan di dalamnya meliputi adanya:</p> <p>(1) proses pengambilan keputusan untuk pembuatan strategi dan langkah dalam mencapai tujuan pengelolaan kepiting bakau (soka)berkelanjutan,</p> <p>(2) responsif terhadap isu yang teridentifikasi dari hasil penelitian, pemantauan, evaluasi serta konsultasi secara cepat dan transparan,</p> <p>(3) menggunakan prinsip kehati-hatian,</p> <p>(4) tersedia untuk khalayak umum, serta</p> <p>(5) mematuhi peraturan dan secara cepat merespon terhadap kemungkinan gugatan hukum</p> | | | | | |
| <p>3.2.3</p> <p>- Mendorongkan terbentuknya POKMASWAS di tingkat kabupaten / kota</p> <p>- Melakukan sosialisasi peraturan pengelolaan kepiting bakau (soka)berkelanjutan kepada stakeholder kepiting bakau</p> | <p>- terbentuknya POKMASWAS di tingkat kabupaten/kota yang memiliki skema pemantauan, pengaturan dan pengawasan terhadap pengelolaan kepiting bakau (soka)serta dibekali dengan kewenangan untuk penegakan peraturan pengelolaan</p> | <p>- TAKA, DKP Kabupaten / Kota, Nelayan</p> <p>- TAKA, DKP Kabupaten / Kota, Nelayan</p> | | | <p><i>Telah dilaksanakan</i></p> | <p>Telah ada kesepakatan untuk kewajiban mematuhi pengaturan terhadap tangkapan kepiting bakau walaupun belum disahkan menjadi perdes namun sudah berlaku paling tidak antar kelompok nelayan “Kepiting Lestari”</p> |

| | | | | | | |
|---|--|------------------------------|--|--|---------------------------|--|
| | - terlaksananya sosialisasi peraturan pengelolaan kepiting bakau (soka)serta sanksi bagi pelanggar peraturan kepada stakeholder kepiting bakau | | | | | |
| 3.2.4 - Mendorongkan tersedianya rencana penelitian untuk keberlanjutan sumberdaya kepiting bakau (soka) - Mendorongkan adanya diseminasi hasil kajian ilmiah kepada stakeholder secara reguler | -Tersedianya rencana penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan terjadwal untuk mencapai tujuan sesuai dengan prinsip 1 dan 2 MSC - Tersedianya proceeding kajian ilmiah mengenai perikanan kepiting bakau (soka) | Universitas, BPPL, WWF, TAKA | | | <i>Belum dilaksanakan</i> | |
| 3.2.5 lihat 1.2.2 | n/a | n/a | | | <i>Belum dilaksanakan</i> | |